

Membangun Jiwa Kreatifitas Pelaku UMKM Di Desa Jatisura, Cikedung, Indramayu, Jawa Barat

Widayani Wahyuningtyas¹, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi², Kharisma Wati Gusti³, Elthon Gabriel⁴, Yonita Laty Aisyah⁵

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta¹, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta², Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta³, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta⁴, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta⁵

widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id¹, Ibnuilmi@upnvj.ac.id², kharismawiatigusti@upnvj.ac.id³, 2010714013@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴, 2110714026@mahasiswa.upnvj.ac.id⁵

ABSTRAK

Peranan Indonesia mewujudkan nasionalisme salah satunya rakyat Indonesia mengisi dengan menjadi pelaku pasar secara aktif dalam persaingan global. Untuk itu dibutuhkan pelaku usaha yang mempunyai ide gagasan yang diaktualisasikan dalam produk kreativitas. tujuan pengabdian yaitu bagaimana membuka pola perilaku masyarakat setempat agar menjadi produktif, (Menciptakan ide kreatif menjadi produk yang bisa bersaing dalam dunia usaha. berangkat dari harapan pengabdian untuk bisa membantu para pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan taraf hidupnya. Target yang ingin pengabdian capai adalah Para Pelaku usaha dapat membuka pola perilaku menjadi produktif dan jiwa kreatifitasnya tumbuh di kalangan pelaku usaha UMKM. Metode Pelaksanaan , Populasi adalah Seluruh Ibu-ibu PKK yang aktif di desa Jatisura, sedangkan sampel yaitu Ibu – ibu PKK yang aktif di kegiatan Usahanya (Pelaku Usaha) 17 peserta pelaku usaha. Dalam Pengabdian ini pengumpulan data secara kuantitatif, alat atau instrumen Media penyuluhan dan pelatihan Ibu ibu PKK aktif menjadi pelaku usaha . Dalam pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Hasil yang didapat bahwa Hasil penyebaran kuesioner pre dan posttest untuk para pelaku usaha desa Jatisura , Cikedung, Indramayu diperoleh pre test hasil pre 7,933 dan post test 8, 133 mengalami peningkatan Kemampuan Pola Pikir Kreatif para pelaku usaha. Saran Aparat Desa diharapkan dapat memberi fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan desa Jatisura, Cikedung, Indramayu.

Kata Kunci: Nasionalisme, Kreativitas, Produktif, UMKM, PKK

ABSTRACT

The role of Indonesia in realizing nationalism is that the Indonesian people fill it by being an active market participant in global competition. For this reason, business actors are needed who have ideas that are realized in creativity products. the goal of the service is how to open the behavior pattern of the local community to be productive, (Creating creative ideas into products that can compete in the business world. departing from the hope of the servant to be able to help UMKM business actors to improve their standard of living. The target that the servant wants to achieve is the actors Businesses can open patterns of behavior to be productive and their creative spirit grows among UMKM business actors. Implementation Method, The population is all PKK mothers who are active in Jatisura village, while the sample is PKK mothers who are active in their business activities (Business Actor) 17 business actor participants In this service qualitative data collection, tools or instruments Media counseling and training of PKK women are active business actors In this service using descriptive quantitative methods, the results obtained are that the results of distributing pre and posttest questionnaires for village business actors Jatisura , Cikedung, Indramayu taken According to the pre test, the pre test results were 7.933 and the post-test was 8, 133, there was an increase in the Creative Mindset Ability of business actors. Suggestions Village officials are expected to provide adequate facilities and infrastructure to improve the villages of Jatisura, Cikedung, Indramayu.

Keyword: Nasionalist, Creative, Productive, UMKM, PKK

1. PENDAHULUAN

Peranan bangsa Indonesia dalam mewujudkan nasionalisme salah satunya seperti yang disampaikan Bapak Presiden RI Bapak Joko Widodo, Bahwa rakyat Indonesia tidak hanya menjadi lahan pasar tetapi menjadi pelaku pasar yang aktif di kancah persaingan global yang sangat sengit ini. Untuk itu dibutuhkan lahirnya ide gagasan dalam diri individu untuk menciptakan karya kreatifitas. Ide gagasan merupakan langkah awal seorang wirausaha dalam menciptakan karya nyata berupa kreativitas. **Kreativitas** adalah kemampuan untuk berpikir dalam cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan pemecahan masalah yang unik¹(Santrock, 2007) Santrock, J. (2007). Child Development. New York: McGraw-Hill. Kreatifitas berasal dari kata *to create*, artinya menciptakan. Kemudian pada kamus bahasa Indonesia, kata kreatif dinyatakan mengandung makna (1) memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, (2) bersifat (mengandung) daya cipta. Sementara istilah kreativitas mengandung arti (1) kemampuan untuk mencipta; daya cipta, (2) perihal berkreasi ² Trianto Ibnu Badar, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hal. 71-72. Pengembangan Kreativitas ini akan menciptakan Inovasi dengan teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi). Untuk itu Pengabdian memilih Desa Jatisura Cikedung , Indramayu sebagai objek Pengabdian Masyarakat. Yang merupakan daerah yang merupakan daerah pertanian yang subur dari sumber daya alam (SDA) dan sumber daya masyarakat (SDM) yang cukup melimpah. Adapun profil dari desa jatisura adalah Desa Jatisura terletak antara 6⁰44' – 70⁰83' Lintang Selatan dan 107⁰21' – 108⁰21' Bujur Timur, dengan luas wilayah 820,92 Ha, dengan luas tanah pemukiman 57,556 Ha, tanah Perkebunan 269,239 Ha dan Area Persawahan Irigasi 1 seluas 30,173 Ha Irigasi 2 seluas 131,659 Ha dan Irigasi 3 Seluas 303,293 Ha. Area tanah PU : luas

tangkapan air 5,23m, luas genangan air waduk 77,9 Ha, luas daerah bendungan Bolang 90 Ha, luas area irigasi area bolang 365 Ha, area tanah Carik Desa Jatisura 11 Ha. Jumlah penduduk merupakan potensi yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan, dan ini merupakan potensi untuk Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu dari segi Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah Penduduk Desa Jatisura akhir Bulan Desember 2021 adalah : 4.677 jiwa terdiri dari 2.375 laki-laki dan 2.302 perempuan dengan jumlah kepala keluarga (KK) 1.712 KK. Desa Jatisura Terdiri dari 5 Dusun dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT). Mata Pencaharian penduduk Desa Jatisura sangatlah beragam, yaitu terdiri dari:

- TNI/POLRI/PNS : 13 Orang
- PENSIUNAN : 3 Orang
- Swasta : 54 Orang
- Petani : 584 Orang
- Buruh Tani : 1625 Orang
- Pedagang : 160 Orang
- Industri kecil : 14 Orang
- Pelajar/Mahasiswa: 1855 Orang
- lain-lain : 369 Orang

Dari data diatas maka mata pencaharian penduduk yang paling dominan adalah buruh Tani, hal ini dapat dijadikan indikator bahwa keadaan ekonomi masyarakat Desa Jatisura Kecamatan Cikedung termasuk kedalam kategori “Ekonomi Lemah” yang sebagian besar mengandalkan dari sektor Pertanian yang panennya 2 (dua) kali dalam setahun. , maka pengabdian perlu berbagi ilmu dan juga merupakan tujuan pengabdian yaitu bagaimana membuka pola perilaku masyarakat setempat agar menjadi produktif, (Menciptakan ide kreatif menjadi produk yang bisa bersaing dalam dunia usaha. berangkat dari harapan pengabdian untuk bisa membantu para pelaku

usaha UMKM dapat meningkatkan taraf hidupnya. Target yang ingin pengabdian capai adalah Para Pelaku usaha dapat membuka pola perilaku menjadi produktif dan jiwa kreatifitasnya tumbuh di kalangan pelaku usaha UMKM Kuncinya yaitu kreativitas Munandar 1999, hal 47 meyakini bahwa kreativitas bukan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi). dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, termasuk pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang selama hidupnya. Dan juga teknik pemasaran dalam penjualan. Penjualan merupakan kegiatan penting dan kunci agar usaha dapat tetap eksis, penjualan yang diminati oleh banyak orang tentunya dapat meningkatkan keuntungan dan pendapatan. (Gusrizaldi & Komalasari, 2016). Menurut Stanton (1994), pemasaran yaitu suatu sistem kegiatan bisnis yang terdiri dari perencanaan, penentuan harga, promosi, dan pendistribusian barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

2. PERMASALAHAN

Mata pencaharian penduduk yang paling dominan adalah buruh Tani, hal ini dapat dijadikan indikator bahwa keadaan ekonomi masyarakat Desa Jatisura Kecamatan Cikedung termasuk kedalam kategori “Ekonomi Lemah” yang sebagian besar mengandalkan dari sektor Pertanian yang panennya 2 (dua) kali dalam setahun, maka pengabdian perlu berbagi ilmu dan memberikan penyuluhan bagaimana membuka pola perilaku masyarakat setempat agar menjadi produktif, (Menciptakan ide kreatif menjadi produk yang bisa bersaing dalam dunia usaha. berangkat dari harapan pengabdian untuk bisa membantu para pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan taraf hidupnya.

3. METODOLOGI

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Untuk FGD dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 sedangkan untuk pemberian penyuluhan dan pelatihan tanggal 13 Agustus 2022, bertempat di Balai Desa Jatisura Cikedung, Indramayu, Jawa Barat. Populasi seluruh Ibu-ibu PKK yang aktif di desa Jatisura, sedangkan sampel yaitu Ibu – ibu PKK yang aktif di kegiatan Usahanya (Pelaku Usaha) 16 peserta pelaku usaha. Pengumpulan data dalam pengabdian ini pengumpulan data secara kuantitatif, alat atau instrumen Media penyuluhan dan pelatihan Ibu ibu PKK aktif menjadi pelaku usaha. Dalam pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, ini dibutuhkan yaitu mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan menyebarkan kuesioner pre dan post test.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 254).

Analisis data deskriptif disini dapat digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pencapaian Pola pikir Kreatif Para Pelaku Usaha Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Menghitung rata-rata (Mean) (Sudjana, 1996: 67)

c. Menghitung Simpangan Baku (Standar Deviasi) (Sugiyono, 2011: 57).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian, Pengabdian dalam pelaksanaan turun lapangan di bulan Agustus 2022 melakukan kegiatan yaitu Survey lapangan, melihat situasi dan kondisi dari wilayah yang akan pengabdian laksanakan. Sedangkan FGD (Forum Group Discussion), Kegiatan FGD Forum Group Discussion) dengan para pemangku aparat desa Jatisura, Cikedung, Indramayu dan para pelaku usaha. Dari hasil diskusi dan wawancara dengan para pemangku aparat desa kami memperoleh data berupa profil desa, sedangkan para pelaku usaha desa kami dapatkan sebuah data. Pemerintahan Desa Jatisura dipimpin oleh Kuwu. Kuwu adalah Seorang yang memimpin desa. Sedangkan Kepala Dusun adalah seorang yang memimpin administrasi desa, sejajar dengan RW tidak hanya itu saja yang kami peroleh dari FGD tersebut, Pengabdian melakukan observasi mendapatkan sejumlah data dari para ibu –ibu PKK yang aktif menjalankan usaha, merekalah disebut para pelaku usaha di desa Jatisura tersebut.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dengan ibu PKK

Dalam kegiatan ini Tim Pengabdian dan para ibu – ibu PKK sebagai pelaku usaha yang aktif berkumpul di Balai Desa, untuk melakukan rangkaian kegiatan yang dimulai dengan menyebarkan kuesioner berupa *pre test*, dimana responden diminta untuk mengisi dari pertanyaan dalam *pre test* tersebut. Dengan tujuan pengabdian ingin mengetahui sebelum adanya perlakuan, apakah responden sudah memahami atau belum materi tersebut. Kemudian Team

memberikan Penyuluhan dan pelatihan untuk para pelaku usaha. Setelah Penyuluhan dan sesi tanya jawab berakhir kami lanjutkan para responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner berupa *post test* yang berfungsi mengetahui setelah adanya perlakuan, responden paham dengan materi tersebut, ini hasil dari analisis deskripsi diperoleh: Pada analisis deskriptif data yang telah dianalisis yaitu pada data *posttest* dan *pretest* kelompok Ibu PKK aktif usaha diberikan penyuluhan dan pelatihan dalam mengembakan pola pikir kreatif.



Gambar 2. Antusias ibu PKK dalam diskusi

Analisis deskriptif tersebut digunakan agar mampu memberikan deskripsi atau gambaran mengenai kemampuan Pola pikir kreatif para pelaku usaha dengan menggunakan skor terendah, skor rata-rata (mean), skor tertinggi dan standar deviasi yang bertujuan agar mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh penyuluhan dan pelatihan Pola Pikir kreatif terhadap Pengembangan usaha di desa jatisura, Cikedung Indramayu, kemampuan Pola Pikir kreatifnya, dengan melihat hasil dari *pre test* dan *post test* para pelaku usaha.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi hasil *Pre Test*

Nilai	Frekuensi
< 20	1
20 - 25	7
26 - 30	5
31 - 35	2
36 – 40	1
Jumlah	16

Dari data hasil *pre test* diperoleh bahwa responden tentang Penyuluhan dan Pelatihan Kemampuan Pola Pikir Kreatif yang nilainya < 20 sebanyak 1 responden, 20 -25 sebanyak 7 , 26 – 30 sebanyak 5, 31 - 35 sebanyak 2, 35 – 40 sebanyak 1.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi hasil *Post Test*

Nilai	Frekuensi
< 20	2
20 - 25	7
26 - 30	5
31 - 35	2
36 - 40	0
Jumlah	16

Dari data hasil *pre test* diperoleh bahwa responden tentang Penyuluhan dan Pelatihan Kemampuan Pola Pikir Kreatif yang nilainya < 20 sebanyak 2 responden, 20 -25 sebanyak 7 , 26 – 30 sebanyak 5, 31 - 35 sebanyak 2, 35 – 40 sebanyak 0

Tabel 3 Distribusi Nilai *Pre test* dan *Post test*

	N	Mean	Median	Interquartile Range
Pre Test	16	7,933	9,000	2,0
Post Test	16	8,133	8,000	2,0
Total	16			

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada tabel 3, adalah sebagai berikut: menunjukkan terdapat peningkatan skor pretest mean 7,933 median 9,000, *Interquartile Range* 2,0, dan *post test* mean 8,133 median 8.000, *Interquartile Range* 2, 0

Tabel 4 Pengaruh penyuluhan dan pelatihan Pola Pikir kreatif terhadap Pengembangan usaha di desa jatisura, Cikedung Indramayu

	<i>Pre test – Post test</i>
Z	-632
Asymp Sig	0, 527

Dan dari hasil uji Wilcoxon pada tabel 4, maka didapat bahwa pre dan post test tidak ada perbedaan yang signifikan diperoleh hasil dimana P value = 0,527

5. PEMBAHASAN

Dalam Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, hal ini dibutuhkan untuk mendapatkan data dengan cara yaitu mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil melalui penyebaran kuisioner pre dan post test maka pengabdian memperoleh hasil bahwa dengan adanya kegiatan berupa Penyuluhan dan pelatihan untuk para pelaku usaha di desa Jatisura, Cikedung Indramayu, setelah adanya observasi di lapangan diperoleh data bahwa yang menjadi ibu Rumah Tangga sebanyak 5 orang, Ibu Rumah Tangga menjadi buruh tani sebanyak 3, Ibu Rumah Tangga yang berwirausaha sebanyak 8 dan hasil dari wawancara para pelaku usaha antusias dan memiliki keinginan merubah pola pikir yang selama ini kurang produktif menjadi produktif karena dari hasil penyebaran kuesioner tersebut bahwa hasil pre 7,933 dan post test 8, 133 mengalami peningkatan, walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan diperoleh hasil dimana P value 0,527. Meskipun demikian tidak menyurutkan bagi Tim pengabdian untuk selalu berbagi ilmu – ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat

desa Jatisura untuk melangkah maju untuk meningkatkan hasil pendapatannya dalam mengelola usahanya.



Gambar 2 (Dokumentasi Akhir Kegiatan)

6. KESIMPULAN

Tim Pengabdian UPN Veteran Jakarta dalam kegiatannya memberikan Penyuluhan dan Pelatihan bagi para pelaku usaha disambut antusias dan senang oleh para pelaku usaha di desa Jatisura Cikedung, Indramayu. Hasil penyebaran kuisioner untuk para pelaku usaha desa Jatisura, Cikedung, Indramayu diperoleh pre test hasil pre 7,933 dan post test 8,133 mengalami peningkatan kemampuan pola pikir kreatif pada pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

E. B.Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2007), hlm.214

S.C.U. Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun bagi Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1999), hlm. 47

Santrock, J. (2007). *Child Development*. New York: McGraw-Hill. .

Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hal. 71-72.

Rogi Gusrizaldi dan Eka Komalasari. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Jurnal Valuta Vol 2 No 2, 286-303*

Sudjana, 1996: 67

Stanton, W.J.(1994), *Fundamentals of Marketing, 10th Ed*. Tokyo: Kogakusha, McGraw-Hill Book Company

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:2011: 57

Widiastomo, Henrikus Egha. 2021. *Strategi Pemasaran terhadap Tingkat Penjualan*.